

## ABSTRAK

**Ai Siti Rahayu.** *Wacana Perempuan Dan Ghibah Dalam Film Pendek Tilik (Analisis Wacana Kritis Sara Mills).*

Perkembangan zaman telah berpengaruh besar terhadap evolusi media di Indonesia, khususnya dalam ranah film. Sebagai karya seni, film memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dakwah yang dapat berdampak signifikan bagi penontonnya. Di antara topik menarik dalam konteks media massa adalah wacana perempuan dan ghibah, terutama yang divisualisasikan dalam film pendek "Tilik". Film "Tilik" secara efektif menggambarkan bagaimana ghibah, atau gosip, digunakan oleh karakter untuk memperkuat posisi sosial mereka dan mempengaruhi persepsi orang lain. Ghibah dalam film ini diilustrasikan sebagai bentuk akhlak buruk yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menganalisis film pendek "Tilik" dengan fokus pada wacana perempuan dan aktivitas ghibah melalui perspektif dakwah akhlak mazmumah, akhlak buruk.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali tiga aspek utama: (1) analisis wacana mengenai perempuan dan budaya ghibah dari perspektif subjek, (2) analisis wacana mengenai perempuan dan budaya ghibah dari perspektif objek, dan (3) analisis wacana mengenai perempuan dan budaya ghibah dari perspektif penonton. Penelitian ini, menggunakan paradigma kritis yang bertujuan untuk menggali serta memberikan penjelasan secara mendalam mengenai wacana perempuan dalam sosial. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang mana pendekatannya melalui pendekatan kualitatif.

Teori yang menjadi landasan penelitian ini adalah teori analisis wacana kritis dari Sara Mills, yang memfokuskan pada analisis posisi subjek dan objek, serta perspektif penonton dalam konteks media visual.

Hasil penelitian film pendek "Tilik" menunjukkan ditemukannya posisi subjek stereotip dan diskriminatif, subjek menciptakan citra negatif, subjek menyebarkan informasi bohong, subjek konstruktor kekuasaan, subjek manipulator, dan subjek membentuk opini publik. Sedangkan posisi objek dalam film ini adalah objek dari dinamika relasi sosial, objek penghakiman sosial korban konstruksi identitasnya, objek hegemoni norma, objek dehumanisasi stigma dan objek pelabelan negatif. Posisi penonton terhadap film ini bervariasi, mulai dari empati terhadap korban, pengamatan pasif, reflektor terhadap konstruksi identitas objek serta, kritis terhadap manipulasi emosi, serta penilai etika terhadap kebenaran dan kredibilitas. Penelitian ini menyoroti peran sentral media dalam membentuk persepsi sosial dan identitas individu, serta urgensi literasi media dalam pemberdayaan perempuan.

Studi ini merekomendasikan penelitian lebih lanjut untuk lebih memahami dampak wacana media terhadap persepsi sosial, khususnya terkait dengan gender dan kekuasaan, untuk memahami lebih dalam bagaimana media dapat digunakan sebagai alat perubahan sosial yang positif.

**Kata kunci: Perempuan, Ghibah, Film Pendek, Analisis Wacana Kritis,**